

HOTEL RESORT BINTANG 4 DI JEPARA

NUGRAHA LABIB MUJADDID*,
ERNI SETYOWAYI, MOHAMMAD SAHID INDRASWARA

Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia
[*nugrahalabib@students.undip.ac.id](mailto:nugrahalabib@students.undip.ac.id)

PENDAHULUAN

Kabupaten Jepara, pariwisata merupakan sektor yang sangat potensial untuk dikembangkan. Daya tarik yang dimiliki oleh Kabupaten Jepara mulai dari wisata alam (pantai, perbukitan), wisata kuliner, dan wisata religi.

Pada tahun 2017 menurut Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Pemerintah Kabupaten Jepara, tercatat jumlah wisatawan sebanyak 2.190.231 orang. Pada tahun 2018 jumlah wisatawan Kabupaten Jepara sebanyak 2.601.528 orang. Pada tahun 2019 jumlah wisatawan mencapai 2.787.734 orang.

Dengan adanya beberapa pertimbangan, sehingga dibutuhkanlah akomodasi penginapan seperti hotel resort, yang nantinya bisa digunakan wisatawan untuk melakukan rekreasi dan juga dapat menarik wisatawan untuk menyumbang PDRB terbesar untuk pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Jepara.

KONSEP DAN TEORI PERANCANGAN

Perencanaan bandara menggunakan pendekatan arsitektur Neo Vernakular dan pendekatan pasca pandemic covid. Arsitektur Neo Vernakular merupakan salah satu konsep arsitektur yang berkembang pada era post modern dimana post modern sendiri muncul karena adanya gerakan mengkritisi arsitektur modern yang monoton.

Kata "vernakular" berarti bahasa setempat, sedangkan "Neo" berasal dari bahasa Yunani yang berarti baru. Sehingga Neo Vernakular diartikan sebagai bahasa setempat yang diucapkan dengan cara baru.

Ciri-ciri dari Arsitektur Neo Vernakular ialah

1. Menggunakan atap bubungan
2. Penggunaan batu bata
3. Mengembalikan bentuk-bentuk tradisional
4. Kesatuan antara interior terbuka melalui elemen modern dengan ruang luar bangunan
5. Warna kuat dan kontras

Empat model pendekatan yang harus diperhatikan:

1. Bentuk dan maknanya tetap
2. Bentuk tetap dengan makna baru
3. Bentuk baru dengan makna tetap
4. Bentuk baru dengan makna baru.

Karena datangnya pandemi coronavirus disease (COVID19). Kita, dipaksa untuk saling menjaga jarak minimal 1m. Kita tak bisa berada pada ruang intim dan ruang personal dalam jangka waktu yang lama. Dengan adanya pandemi sehingga diperlukan pendekatan pasca pandemi dalam mendesain suatu bangunan, yang memperhatikan aspek aspek sebagai berikut :

1. Jarak

Untuk bisa saling menjaga jarak maka dibutuhkan ruang yg lebih leluasa, sehingga mendapatkan penyelesaian memperbesar sirkulasi bangunan agar pengguna tidak saling berdekatan dan juga bisa dengan mengurangi kapasitas bangunan.

2. Penghawaan

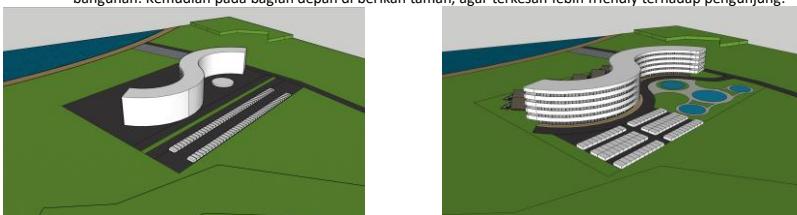
Corona virus dapat menyebar melalui udara, Ketika sekelompok orang berkumpul di 1 ruang, menggunakan ac maka sirkulasi udara menjadi terhambat karena tidak terjadi pergantian udara dalam ruang dengan luar ruangan, solusinya dengan memberikan cross ventilation atau bukaan pada tiap ruang, sehingga udara dapat berganti.

PENERAPAN PADA DESAIN

TRANSFORMASI MASSA



- Pada bagian depan massa bangunan, yang paling mendekati jalan masuk. Massa di bentuk melengkung ke dalam, selain memaksimalkan pencahayaan alami, juga agar pengunjung tidak kaget terhadap massa bangunan. Kemudian pada bagian depan di berikan taman, agar terkesan lebih friendly terhadap pengunjung.



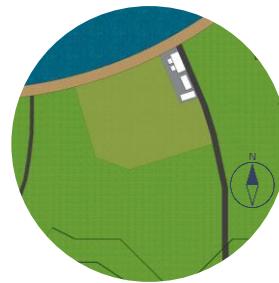
- Pada bagian belakang massa, yang menghadap pantai. Masa di bentuk sama seperti bagian depan massa, agar untuk meraih bentuk yang lebih plastis dan lebih memaksimalkan view yang ada pada site.

TAMPAK PRESPEKTIF



KAJIAN PERENCANAAN

Lokasi perencanaan terletak di Pantai Mororejo, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah. Dengan pertimbangan tapak meliputi potensi view yang menarik yaitu menghadap ke arah lautan, tapak terletak di jalan utama sehingga akses menjadi lebih mudah, lokasi tapak cocok untuk pengembangan akomodasi seperti hotel resort.



Luas	: ±17500 m ²
Kondisi Eksisting	: Lahan Kosong
Kondisi Tapak	: Datar
KDB	: 60%
KLB	: 4,2, maksimum 7 Lantai
GSB	: 23 m
GSP	: 100 m

CLIMATE



Respon

Memberikan secondary skin pada permukaan yang terkena sinar matahari langsung

- Area Umum
- Area Servis
- Area Penunjang
- Area Menginap
- Area Pengelola

VIEW FROM SITE



Respon

- Orientasi massa menghadap laut
- Mengoptimalkan penggunaan bidang transparan ataupun terbuka, sehingga pengunjung bisa menikmati view dari hotel

- Area Umum
- Area Servis
- Area Penunjang
- Area Menginap
- Area Pengelola

AKSESIBILITAS



Respon

Membuat entrance melalui akses utama

- Area Umum
- Area Servis
- Area Penunjang
- Area Menginap
- Area Pengelola
- Entrance
- Jalur Keluar
- Jalur Masuk

ZONING KESELURUHAN



KESIMPULAN

Perencanaan Hotel Resort Jepara dengan pendekatan arsitektur Neo Vernakular dan pendekatan pasca pandemi memiliki tujuan menghadirkan konsep baru, dengan massa yang lebih dinamis yang diadopsi dari bentuk air, dan diharapkan dapat meningkatkan perkembangan wisatawan.

DAFTAR REFERENSI

- Menhub RI. 2019 Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 39 Tahun 2019 Tentang Tata Letak dan Kelembagaan Bandara Nasional. Jakarta
- DirjenPariwisata, 1988. Definisi Hotel Di Indonesia. s.l.:Direktorat Jendral Pariwisata.
- Hilberseimer, L.(1964). Contemporary Architects 2. Logos
- Schirmbeck, Egon. (1988). Idea, Form, and Architecture : Design Principles in Contemporary, Architecture. Van Nostrand Reinhold Company : New York